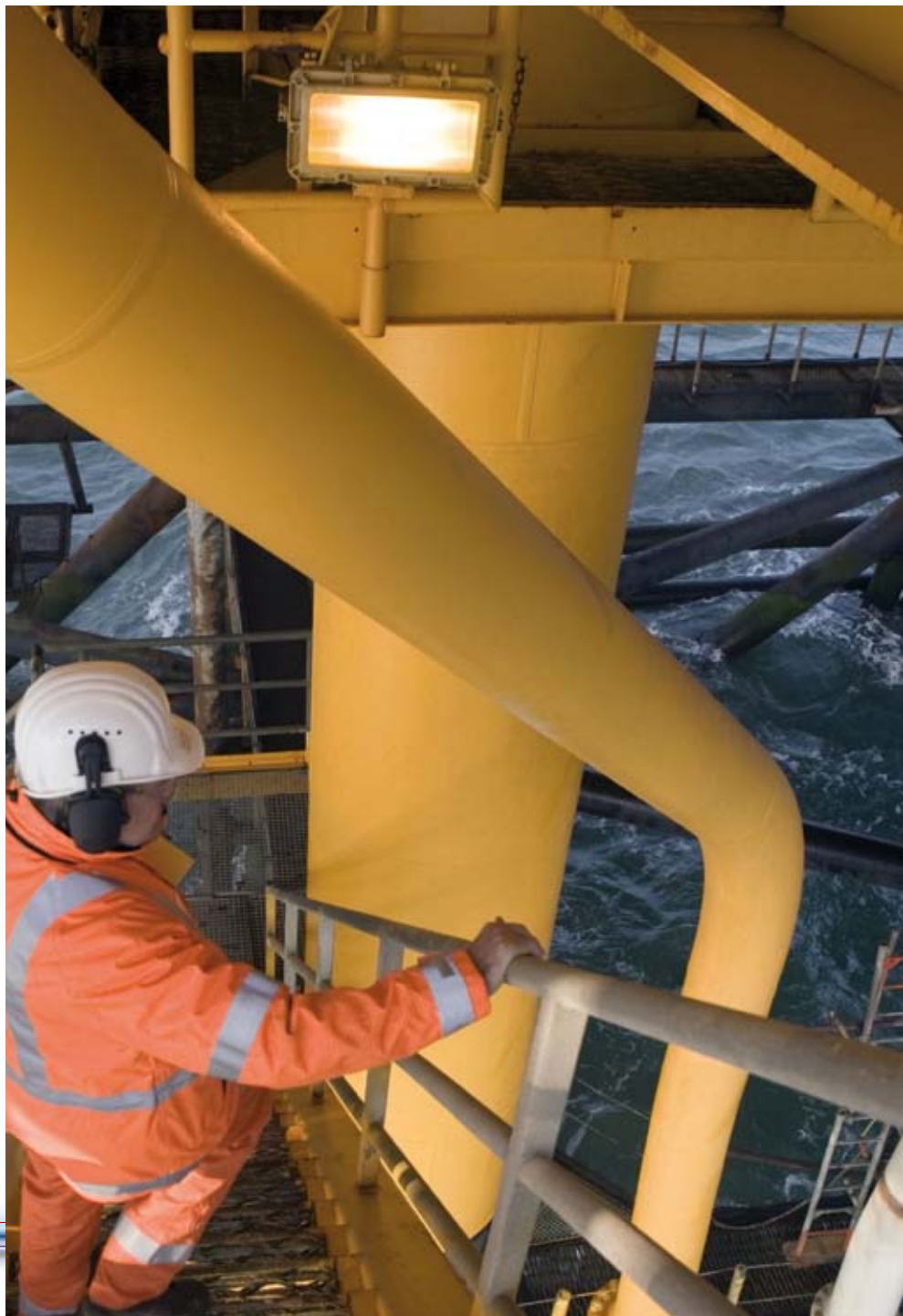


# PANDUAN "**ETIKA** DALAM PRAKTEK"

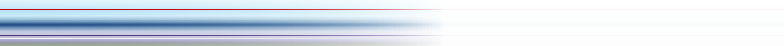
GDF SUEZ

DAPATKAN KEMBALI ENERGI



# PANDUAN "**ETIKA** DALAM PRAKTEK"

<b>KOMITMEN ETIKA YANG TINGGI</b>	4
<b>PRAKTEK-PRAKTEK PELAKSANAAN ETIKA YANG MENYATUKAN DI SEMUA TINGKAT</b>	6
<b>BAGAIMANA MENGGOMUNIKASIKAN MASALAH ETIKA</b>	14
<b>BUTIR-BUTIR UTAMA RUJUKAN ETIKA SEHARI-HARI</b>	18



# Komitmen Etika yang Tinggi

Piagam Etika Grup GDF SUEZ menetapkan kerangka kerja umum bagi perilaku profesional setiap karyawan Grup. Tujuan Garis Panduan ini – “Etika dalam Praktek” – adalah untuk menjelaskan bagaimana kerangka kerja umum itu akan diterapkan. Karena bersifat rangkuman, tentunya Panduan ini memang tidak bisa mencakup semua situasi yang mungkin akan dihadapi.

## **T&J**

### **Kepada siapa Panduan Praktis ini Ditujukan?**

Panduan ini ditujukan kepada para direktur perusahaan Grup GDF SUEZ dan kepada para karyawan (tetap atau tidak tetap) perusahaan perusahaan dalam Grup, dan kepada siapa pun yang diperbantukan dari perusahaan luar ke sebuah perusahaan dalam Grup.

Setiap karyawan menjadi andalan untuk menjadi teladan mengenai etika dan nilai-nilai Grup:

- bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan,
- membangun budaya integritas,
- bertingkah laku adil dan jujur,
- saling menghormati satu sama lain,

dalam perilaku mereka sehari-hari, dalam cara melakukan pekerjaan mereka, dan dalam urusan bisnis mereka dengan semua orang yang mereka temui dalam pekerjaan mereka.

Setiap orang harus berupaya menggunakan akal sehat dan penilaian yang baik dalam tindakan mereka, itu sebabnya normal dan wajar untuk mendiskusikan masalah dan dilema etika yang menjadi bagian tak terpisahkan dari pelaksanaan aktivitas profesional apa pun dengan para rekan sejawat dan manajer lini.

Mengidentifikasi perbuatan-perbuatan yang etis dan menghindari kesalahan merupakan proses yang menggiring pada

upaya menuju pribadi yang unggul. Kedua hal ini membutuhkan komitmen pribadi dan komitmen tim.

Oleh karena adanya tanggung jawab khusus yang mereka emban, para manajer harus menyampaikan prinsip-prinsip etika GDF SUEZ kepada para karyawan bawahan mereka. Mereka juga bertanggung jawab menyebarkan dan memberlakukan kebijakan “Etika dan Kepatuhan” dalam pengorganisasian sektor operasional dan fungsional perusahaan Grup.

Para manajer karena itu berkewajiban, bukan hanya memberikan informasi praktis mengenai peraturan yang harus ditaati kepada karyawan mereka, tetapi juga memastikan bahwa peraturan itu dipahami.

Mereka harus pula memberikan bimbingan serta mendorong karyawan mereka untuk membahas soal kekhawatiran mereka yang menyangkut masalah etika serta pertanyaan mereka sehubungan dengan penerapan peraturan-peraturan. Mereka tidak boleh ragu untuk memberi tahu manajer lini mereka atau ethics officer di perusahaan Ethics Officer perusahaan tentang kesulitan apa pun yang dihadapi dalam menerapkan kebijakan ini. Akhirnya, para manajer jugalah yang harus memeriksa apakah para karyawan mereka secara benar menaati peraturan yang harus mereka terapkan. Namun, yang terutama melalui contoh perilaku mereka sendirilah, para manajer dapat mengomunikasikan pesan praktek-praktek etis dan makna kepatuhan itu kepada karyawan mereka.

Semua orang, tanpa memandang fungsi mereka, bertanggung jawab akan perilaku mereka dan harus menerima konsekuensi keputusan mereka. Jika seorang karyawan melakukan perbuatan yang tidak etis, tergantung dari keadaannya, karyawan itu bisa dikenai tindakan disiplin dan administrasi, dan tergantung dari keadaan, bahkan juga bisa dikenai hukuman pidana atau perdata. Penerapan penalti ini menjadi bagian dari peraturan yang diterapkan dalam perusahaan mereka.

Jika menaati perintah yang tidak etis, baik orang yang melakukan perintah itu maupun orang yang memberi perintah keduanya bersalah. Siapa pun yang mendapat tekanan untuk bertindak melanggar prinsip-prinsip GDF SUEZ atau melawan hati nurani mereka sendiri harus dapat merasa bebas untuk membicarakan hal tersebut kepada seseorang yang dapat memberi bimbingan.

## TINDAKAN NYATA

### MENERAPKAN PRINSIP SUBSIDIARITAS

Dokumen-dokumen etika Grup memberi landasan tentang peraturan dan prinsip-prinsip umum. Para perusahaan Grup diharapkan menerapkan dan menyesuaikan menurut prinsip subsidiaritas, sejalan dengan peraturan lokal dan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen perusahaan. Sebagai contoh, Grup dapat menerima prinsip pemberian hadiah, sejauh dalam batas kewajaran; bahwa tak akan pernah ada keraguan mengenai kejujuran, kemandirian, dan objektivitas pemberi maupun penerima. Sudah jelas tentunya bahwa kebijakan yang berlawanan diterapkan pada pemberian hadiah di negara-negara yang hukumnya melarang praktek-praktek semacam itu. Kebijakan itu juga bisa disesuaikan dengan mencantumkan ambang batas nilai hadiah, sesuai dengan kebijakan diskresi manajemen perusahaan. Secara lokal, para manajer harus memberikan instruksi jelas kepada karyawan mereka mengenai batas nilai hadiah.

# Praktek-praktek Pelaksanaan Etika yang menyatukan di Semua Tingkat

Piagam Etika menjabarkan prinsip-prinsip etika umum yang harus diterapkan semua karyawan dalam perilaku profesional mereka serta dalam sikap mereka terhadap siapapun yang berurusan dengan Grup kita.

Praktek ini disusun dalam tiga lingkaran.

## LINGKARAN GRUP

Lingkup pertama penerapan prinsip etika GDF SUEZ adalah yang terdiri atas para karyawan, perusahaan, dan pemegang saham Grup.

### Karyawan

Di semua tingkatan, GDF SUEZ menetapkan standar-standar yang tinggi bagi terwujudnya keselarasan dalam hubungan manusia. Berkaitan hal ini, semua orang bertanggung jawab memelihara kondisi fisik dan psikologis yang baik agar semua karyawan dapat bekerja secara efektif dan nyaman. Ini artinya penghargaan bagi setiap orang merupakan hal paling penting dalam melaksanakan wewenang dan dalam hubungan antara manajemen serta karyawan. Grup berupaya mendorong hubungan antar rekan kerja yang berdasarkan pada rasa hormat, perhatian, pengakuan, dan bijaksana. GDF SUEZ tidak akan membiarkan penindasan atau pelecehan seksual dalam bentuk apa pun.

Dengan menghormati keanekaragaman serta kehidupan pribadi, Grup pada pokoknya mengutamakan hal yang berhubungan dengan kemampuan karyawannya. Tingkat profesionalisme yang tinggi yang dicari dan dituntut GDF SUEZ mendorong adanya pengembangan individu, baik dalam ruang lingkup profesional maupun pribadi.

Grup memberikan nilai khusus terhadap semangat kerja tim, yang berdasarkan pada dialog terbuka dan yang bersifat membangun yang dapat memperkuat kesatuan. Grup mengupayakan segala cara untuk menginformasikan karyawannya mengenai tujuan serta tantangan dalam rangka mendorong keterlibatan mereka dalam kehidupan perusahaan.

GDF SUEZ berupaya memastikan bahwa gaji yang dibayarkannya di setiap negara memang mencukupi untuk menjamin adanya standar hidup yang layak.

Grup juga mengambil semua langkah yang tepat untuk menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan mereka di tempat kerja.



## PATUHI ATAU JELASKAN

Setiap orang diharuskan menaati hukum dan peraturan. Namun, untuk peraturan khusus Grup, perusahaan bisa memilih cara pelaksanaannya, misalnya agar cocok dengan hukum atau aspek tertentu dari budaya lokal yang adat-istiadatnya berbeda dari praktek-praktek standar kita. Dalam hal seperti ini, penyesuaian semacam itu harus disetujui terlebih dahulu oleh perusahaan yang lebih tinggi (parent entity) sebelum sebuah kebijakan khusus diterapkan. Peraturan yang mengatur pengecualian semacam itu disebut sebagai prinsip “comply or explain” (patuhi atau jelaskan).

Jika pengecualian diberikan, maka alasannya harus dijelaskan dan secara formal diterima terlebih dahulu oleh Ethics Officer perusahaan yang lebih tinggi.

Pengecualian ini dalam keadaan apa pun tidak boleh menyebabkan pelanggaran hukum. Kebijakan pengecualian apa pun yang ditemukan setelah diberlakukan tanpa persetujuan terlebih dahulu dari perusahaan yang lebih tinggi akan dianggap sebagai pelanggaran atas peraturan yang berlaku saat ini.

Penjelasan yang diberikan harus jelas dan diterangkan dengan tepat, dituliskan dan konsisten dengan hukum serta prinsip-prinsip etika Grup.

## Perusahaan Grup

GDF SUEZ berupaya memelihara hubungan yang transparan dan seimbang dengan perusahaan-perusahaannya.

Secara khusus, Grup memastikan bahwa pertukaran informasi di antara mereka memang akurat dan benar. Bilamana keadaan menuntut para perusahaan GDF SUEZ melakukan bisnis satu dengan yang lain, mereka menerapkan standar prinsip keadilan yang sama seperti saat mereka berurusan dengan pelanggan, pemasok, dan mitra dari luar.

Perusahaan Grup yang beroperasi dalam konteks yang teregulasi mematuhi prosedur yang dipersyaratkan, terutama yang berhubungan dengan informasi yang bersifat sensitif secara komersial.

Dan akhirnya, di tingkat lokal, perusahaan Grup mengambil tindakan-tindakan adil dan konsisten yang akan memungkinkan Piagam Etika Grup untuk diimplementasikan dan untuk memenuhi persyaratannya.

## Pemegang saham

Kemampuan Grup kita untuk berkembang tergantung khususnya pada kapasitasnya dalam menemukan modal yang diperlukan untuk berinvestasi.

Para pemegang saham mempercayai GDF SUEZ bukan hanya untuk mengelola perusahaan dengan benar, tetapi juga untuk meningkatkan kinerjanya.

Sampai saat ini, kita menerapkan standar “tata kelola perusahaan” tertinggi dengan tujuan memberikan kepada para pemegang saham kita pertumbuhan dan laba yang optimum dari modal yang sudah ditanamkan.

Selain menerapkan peraturan yang ditetapkan pihak yang berwenang mengatur peraturan keuangan, Grup juga berkomitmen terhadap perwujudan kesetaraan dalam perlakuan bagi pemegang sahamnya serta berjanji untuk memberikan informasi keuangan dengan cepat, akurat, transparan, benar, dan bisa diverifikasi.



## LINGKARAN PASAR

**Melampaui Grup, standar-standar etika GDF SUEZ juga berlaku dalam hubungannya dengan lingkaran pasar, yaitu dengan klien, pemasok, dan pesaing.**

### **Klien**

Kepuasan klien kita, dan karena itu, kelangsungan hidup Grup kita, tergantung pada faktor-faktor yang sudah jelas teridentifikasi: ketanggapan, imajinasi, daya inovasi, perbaikan terus-menerus dalam hal kualitas dan keterlacakan, khususnya sehubungan dengan kesehatan dan keselamatan, serta dimasukkannya dimensi sosial dalam aktivitas layanan publik.

Hal ini menuntut adanya dialog secara terbuka, yang berdasarkan pada informasi yang akurat dan benar, ketaatan kepada peraturan sehubungan dengan informasi yang sensitif secara komersial, transparansi dalam prosedur Grup, dan tentunya, pemenuhan komitmen dan kepatuhan pada aturan persaingan.

### **Pemasok**

Kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh GDF SUEZ kepada kliennya juga tergantung pada kapasitasnya untuk mendapatkan layanan yang unggul dari para pemasok dan mitra-mitranya. Untuk alasan ini, cara kita memilih para pemasok harus transparan dan teliti. Grup memilih mereka karena profesionalisme dan daya saing mereka, dengan tujuan membangun hubungan saling percaya.

Semua negosiasi harus memenuhi prinsip kualitas yang ditetapkan di dalam Grup. Dalam hal ini, keputusan dalam kegiatan pengadaan harus merupakan proses kolektif yang melibatkan semua pihak terkait. Hubungan dengan pemasok diatur oleh keadilan dan ketidakberpihakan dengan tujuan memelihara hubungan yang seimbang dan rasional. Para pembeli harus tidak bercacat-cela dalam standar-standar etika mereka dan mematuhi peraturan, terutama yang berkaitan dengan persaingan.



Penekanan atas standar etika yang tinggi ini juga tercermin dengan dimasukkannya faktor lingkungan serta masyarakat dalam kriteria yang dipakai untuk memilih pemasok.

GDF SUEZ mensyaratkan agar mitra komersial, subkontraktor, dan pemasoknya menetapkan peraturan etika, lingkungan, dan sosial mereka sendiri, jika mereka belum melakukannya, serta memelihara praktek-praktek yang cocok dengan nilai-nilai Grup.

### **Pesaing**

Grup kita mematuhi aturan pasar. Dalam hal ini, Grup menaati peraturan yang bisa diterapkan dalam persaingan dan regulated market dengan melakukan usaha secara adil, dan menahan diri, di antara banyak hal, untuk tidak mencemarkan atau menjelek-jelekkan nama pesaing. Grup hanya menggunakan cara-cara yang sah dan jujur untuk mengumpulkan informasi mengenai para pesaingnya.

Dan akhirnya, Grup melindungi data rahasianya dan rahasia manufaktur serta data dan kerahasiaan pihak lain yang sudah dijanjikan akan dijaga kerahasiaannya.

## LINGKARAN MASYARAKAT

GDF SUEZ kini menghadapi tantangan energi besar abad ke-21. Tujuan ini bisa dicapai dengan menghormati komitmen yang mencerminkan pembangunan berkelanjutan yang telah dijabarkan di dalam Grup.

### Masyarakat

Aktivitas GDF SUEZ menempatkan Grup ini di pusat masyarakat tempat Grup beroperasi. Grup sangat menekankan dukungannya bagi masyarakat yang menerimanya. GDF SUEZ menjalankan kebijakan aktif mendukung penduduk yang rentan, bekerja bersama-sama dengan para pemegang otoritas publik bilamana dibutuhkan. Grup juga memberlakukan sistem perlindungan korporasi dan inisiatif penponsoran dalam mendukung inisiatif otoritas lokal serta tindakan-tindakan untuk mendapatkan tempat di dalam komunitas setempat melalui memitran atau koordinasi dengan perwakilan publik untuk mempromosikan inisiatif mereka.

Aktivitas-aktivitas ini harus bersifat terbuka, transparan, dan sah.

GDF SUEZ memandang integritas sebagai salah satu dari prinsip yang mendasari sudut pandang etikanya. Grup mengecam korupsi dalam segala bentuk dan melindungi para karyawan yang bertindak dengan integritas dari kerugian apa pun yang mungkin timbul akibat tindakan mereka.

Dalam ruang lingkup ini, Grup menahan diri untuk tidak mendanai kegiatan-kegiatan politik, kecuali di negara-negara tempat pendanaan semacam itu diizinkan dalam kerangka kerja hukum. Dalam hal itu, pendanaan apa pun akan dilakukan dengan mematuhi seketat-ketatnya hukum yang berlaku serta semua kebijakan internal yang telah dijabarkan.

Akhirnya, GDF SUEZ bekerja sama dengan penduduk dan organisasi setempat dalam semangat penuh pengertian serta penghormatan terhadap semua budaya. Sehubungan dengan inisiatif-inisiatif lapangan yang konsisten dengan aktivitasnya, Grup melaksanakan dialog dan kemitraan dengan Organisasi-organisasi Nonpemerintah (LSM) dalam sektor lingkungan dan kemanusiaan. Grup juga mendorong para karyawannya untuk terlibat secara pribadi dalam inisiatif-inisiatif warga dan masyarakat.

### **GDF SUEZ menaati standar etika tertinggi**

Prinsip-prinsip tindakan GDF SUEZ berakar dari model-model rujukan internasional, khususnya:

- Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia dan Protokol-protokol Tambahannya
- Standar-standar Organisasi Buruh Internasional (ILO), Garis Panduan untuk Perusahaan-perusahaan Multinasional yang diletakkan oleh Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD)
- Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Menentang Korupsi

### **Planet**

Lingkungan, perlindungannya dan pembangunan berkelanjutan secara khusus merupakan hal yang penting bagi GDF SUEZ. Kebijakan pembangunan berkelanjutan Grup khususnya menekankan hal ini dengan menyatakan bahwa penghormatan kepada umat manusia dan penghormatan pada lingkungan merupakan dasar dari identitas serta nilai-nilai GDF SUEZ.

Menyadari tanggung jawabnya kepada generasi masa kini dan masa depan, Grup mendefinisikan strateginya, menata tujuannya selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan serta membuat catatannya terbuka bagi publik.

Grup juga mematuhi hukum dan ketentuan-ketentuan peraturan setempat. Grup juga mendengarkan keinginan para klien, penduduk setempat, karyawan, dan komunitas masyarakat.

Grup juga waspada akan dampak dan konsekuensi aktivitasnya dan berhati-hati untuk memastikan bahwa tujuan lingkungannya disepakati pula oleh para mitra, pemasok, dan jika diperlukan, para pemilik fasilitas yang dioperasikannya.

Grup menggunakan metode dan teknik yang paling mungkin untuk mempromosikan pembangunan berkelanjutan.

Grup mendorong riset dan inovasi guna mengembangkan keahlian dalam hal kualitas dan keselamatan, dalam penggunaan optimum serta daur ulang material, dalam penggunaan sumber daya alam secara ekonomis dan dalam memperkecil kerusakan lingkungan.



Memenuhi peraturan & komitmen Grup terhadap kode etik adalah tujuan utama GDF SUEZ.

Karena itu, masing-masing dari kita berkewajiban menehriskan tanggung jawab kita seperti yang telah diidentifikasi dan dievaluasi dalam konsultasi dengan manajemen.

# Bagaimana Mengomunikasikan Masalah Etika

Para karyawan memiliki akses terhadap sejumlah dokumen yang menjelaskan tujuan serta isi kebijakan etika dan kepatuhan Grup serta yang memberikan contoh-contoh konkret.

## **T&J** **Apakah yang dimaksud dengan Kepatuhan?**

**Kepatuhan lebih merupakan suatu rangkaian proses yang akan diimplementasikan dalam rangka memenuhi standar perilaku yang dituntut, daripada sebagai suatu keadaan yang sudah tetap.**

Akan tetapi, dengan variasi dan beragamnya keadaan yang ada tidaklah mungkin untuk memprediksi semua kasus yang mungkin terjadi. Untuk menemukan jalan keluar yang sesuai dengan standar etika kita, kadang-kadang memang perlu untuk meminta nasihat.

Tergantung pada sifat pertanyaan Anda, Anda dapat datang seorang rekan kerja, struktur manajemen – dimulai dengan manajer lini Anda – manajer lain yang memiliki keahlian yang relevan dengan pertanyaan Anda (sumber daya manusia, keamanan, hukum, dll.) dan, tentunya, ethics officer.

Mengajukan pertanyaan yang menyangkut etika seringkali sulit. Jadi hal ini membutuhkan keberanian, bahkan ketegaran hati untuk menangani masalah ini dan mendeskripsikan dilema.

Namun, hanya dengan cara seperti inilah dapat mengakhiri praktek-praktek yang tidak bisa diterima dan selanjutnya memulai proses perbaikan.



Siapa pun yang dengan niat baik mengungkapkan kekhawatiran sehubungan dengan hal-hal yang menyangkut etika atau kepatuhan akan terkena sanksi sebagai konsekuensi dari inisiatif mereka.

Karyawan mana pun yang menjadi korban atau saksi praktek semacam itu bisa menyampaikan hal itu kepada ethics officer perusahaan mereka atau Ethics Officer Grup, yang kemudian bertanggung jawab untuk bekerja sama dengan manajemen untuk menemukan cara guna melindungi atau membangun kembali hak-hak sah orang yang bersangkutan.

Dalam segala keadaan, ethics officer berkewajiban menjaga kerahasiaan informasi yang dikomunikasikan kepada mereka.

## BELAJAR MENGENAI ETIKA

Kursus-kursus pelatihan untuk para manajer fungsional dan operasional tersedia dalam format live (langsung) atau online (daring). Topik-topik yang dicakup terutama menyangkut:

- Pengenalan mengenai prinsip-prinsip etika perusahaan
- Etika bisnis
- Peraturan persaingan di Uni Eropa
- Tindakan antikorupsi dalam perkembangan internasional
- Etika dalam hubungan dengan kontrak publik
- Tanggung jawab manajemen, risiko-risiko etika, kontrol internal, audit

Untuk setiap informasi tambahan, silakan konsultasikan dengan Bagian Etika dan Kepatuhan, atau Ethics Officer perusahaan atau lini bisnis Anda.

## EMAIL ETIKA, SISTEM YANG DITARGETKAN

GDF SUEZ memberi kepada karyawannya alamat email yang bisa mereka pakai untuk menghubungi Ethics Officer Grup jika mereka tidak yakin apa yang harus diperbuat atau telah mengamati adanya pelanggaran atas peraturan etis dan kepatuhan.

Prosedur ini Email etika bukan merupakan alternatif terhadap jalur pelaporan lainnya (manajemen lini, perwakilan personel, badan publik, dll.), tapi merupakan jalur tambahan. Email ini harus digunakan sesuai dengan persyaratan peraturan lokal, mengingat badan regulator tertentu memberlakukan prosedur-prosedur yang wajib dilakukan.

Penyalahgunaan prosedur dalam bentuk apa pun dapat menyebabkan penuntutan, dan sebaliknya, tak akan ada tindakan apa pun yang diambil terhadap pengguna yang bertindak dengan niat baik. Identitas pengguna dan identitas orang yang dituduh akan dirahasiakan, dan hukuman bisa diterapkan jika kerahasiaan tidak dijaga.

Target utama prosedur ini adalah pelanggaran yang berkaitan dengan pembukuan, audit atau pemeriksaan keuangan, dan upaya melawan korupsi, dan juga pelanggaran serius lain yang mungkin mengancam kepentingan vital Perusahaan atau integritas fisik atau moral karyawannya.

Pelanggaran lainnya mungkin ditangani menggunakan peraturan lokal. Permintaan agar waspada bisa dikirimkan kepada ethics officer perusahaan dan/atau Ethics Officer Grup dengan cara apa pun, khususnya melalui email ke alamat berikut: [ethics@gdfsuez.com](mailto:ethics@gdfsuez.com)

### APAKAH ANDA TAHU

Semua dokumen yang relevan dengan Piagam Etika dan garis-garis panduan ini dapat diakses oleh semua karyawan Grup di situs intranet dan di situs ektranet yang dikhususkan untuk Etika.




## TITIK AKSI

### Kepada siapa pertama-tama Anda harus berbicara:

- Anda tidak yakin apa yang harus diperbuat atau prosedur apa yang harus diikuti.
- Anda ingin mendapat nasihat.
- Anda berpikir bahwa peraturan perusahaan dalam proses atau hampir dilanggar.
- Anda berpikir bahwa Anda sedang atau akan terlibat dalam perbuatan yang melanggar peraturan perusahaan Anda.

Dalam setiap situasi ini, bertanyalah kepada orang yang bisa Anda percayai: kolega Anda, manajer lini Anda, divisi hukum, seorang perwakilan karyawan jika secara sah diizinkan, ethics officer perusahaan Anda, atau jika diperlukan, seorang perwakilan Grup, dll.



Semua yang Anda perlu ketahui tentang  
**Etika dan Kepatuhan dalam Grup**

**Prinsip-prinsip etika Grup**

- bertindak sesuai dengan hukum dan peraturan
- membangun budaya integritas
- bertingkah laku adil dan jujur
- saling menghormati satu sama lain

<http://ethics.gdfsuez.com>  
kata sand: ethics

# Butir-butir Utama Rujukan Etika Sehari-hari

Bilamana kita menghadapi masalah etis, kita tidak boleh melupakan butir-butir rujukan yang diuraikan dalam dokumen ini, atau jangan ragu meminta petunjuk dari manajemen.

## Penipuan

Penipuan korporasi merupakan subjek yang peka dan dampaknya sering kali diremehkan. Namun, penipuan berakibat pada adanya biaya keuangan yang bisa tinggi jumlahnya serta sulit untuk dipulihkan, dan lebih luas lagi, hal ini mencerminkan risiko bagi individu dan perusahaan mana pun.

Bagi GDF SUEZ, penipuan, dalam segala bentuknya, tidak bisa diterima. Perbuatan penipuan apa pun bisa dihukum dengan hukuman yang ditetapkan oleh hukum internasional atau lokal dan juga oleh peraturan internal Grup. Penipuan dipandang sebagai tindakan sengaja dan ditutup-tutupi atau dihilangkan, yang dilakukan dengan maksud membohongi atau menghindari hukum atau peraturan Perusahaan yang ada, guna mendapatkan materi yang tak dibenarkan atau keuntungan moral bagi pelaku penipuan atau untuk pihak ketiga. Penipuan bisa dalam berbagai bentuk: pencurian uang, barang atau data, pemalsuan secara sengaja, menyembunyian atau penghancuran dokumen, entri atau deklarasi palsu, manipulasi pembukuan, peniruan, pencucian uang, membohongi, korupsi, dll.

## Korupsi

Korupsi adalah gejala masalah yang serius dan menghambat kelancaran pengelolaan perusahaan. Korupsi bersifat melawan hukum, menyebabkan adanya biaya dengan mengurangi efisiensi ekonomi, mencerminkan tak adanya semangat kemasyarakatan dan dapat menjatuhkan martabat serta integritas mereka yang secara tak sengaja merasakan konsekuensinya. Itu sebabnya GDF SUEZ melarang korupsi dalam segala bentuknya, kapan pun, di mana pun, atau dalam keadaan apa pun. Secara ringkas, korupsi merupakan kesepakatan melawan hukum antara dua orang atau lebih. Korupsi juga merupakan satu bentuk penipuan.

Korupsi dibagi ke dalam dua kategori umum:

- Korupsi aktif berupa penawaran keuntungan kepada seseorang guna memengaruhi mekanisme pengambilan keputusan (izin, hak, pasokan, kontrak, dll.).
- Korupsi pasif berupa penerimaan keuntungan sebagai imbalan menggunakan pengaruh seseorang untuk memengaruhi keputusan. Korupsi pasif bisa terjadi tanpa secara aktif diminta. Hal ini termasuk juga praktek-praktek yang cukup serius seperti pemerasan.

Korupsi mengambil bentuk konkret melalui perbuatan berbedabeda seperti persenan, komisi, hadiah atau imbalan, penggunaan pribadi atas barang-barang umum, penyalahgunaan, pembayaran yang tak beralasan atas layanan umum, dll. Dalam kasus yang disebut belakangan, jenis korupsi itu digambarkan sebagai pemerasan.

Pemerasan bisa berupa pemberian kontrak atau izin bersyarat dengan adanya pertimbangan yang tidak dapat dibenarkan sebagai imbalannya, melalui tekanan yang dapat meluas dari tuntutan permintaan uang yang hanya sekali-sekali atau setiap hari, sampai pada birokrasi administratif, atau ancaman fisik terhadap individu dan keluarga mereka.

Dalam usaha menutup-nutupi atau melindungi pihak yang memang sebenarnya melakukan perbuatan korup dari penghukuman, korupsi kadang-kadang difasilitasi melalui penggunaan para perantara. Untuk mencegah pengaturan semacam itu, Grup telah membentuk prosedur kerangka kerja internal yang wajib diterapkan bagi keterlibatan agen-agen bisnis.

## PEMBERANTASAN KORUPSI

**Secara sukarela Grup telah memilih untuk bergabung dengan:**

- Global Compact PBB, yang prinsip ke-10-nya bertalian dengan pemberantasan korupsi
- Inisiatif Transparansi Industri Ekstraktif (EITI), organisasi masyarakat madani yang didedikasikan untuk pemberantasan korupsi
- Seksi Prancis untuk organisasi nonpemerintah Transparency International

## PRINSIP TIMBAL BALIK

Sebuah contoh praktek yang baik sehubungan dengan undangan, sejauh memang diizinkan oleh hukum setempat, adalah jangan pernah mengundang klien ke tempat yang tak akan pernah mereka bisa balas mengundang.

### **Melarang segala bentuk praktek tidak adil seperti misalnya melakukan konsultasi dengan pesaing yang berakibat atau dengan maksud:**

- Memasukkan penawaran (bidding) yang sudah disetujui terlebih dahulu.
- Menetapkan harga pembelian atau penjualan.
- Membatasi produksi, investasi, inovasi, dan tujuan pembuatannya.
- Memisahkan atau memasukkan pasar, outlet, atau sumber pasokan ke dalam segmen-segmen, berdasarkan pada wilayah geografis, jenis klien, atau kriteria lain.
- Menyingkirkan pesaing, klien, pemasok, atau pendaatang baru di pasar.

### **Sebelum menerima atau menawarkan hadiah, tanyalah dahulu kepada diri Anda sendiri tiga pertanyaan ini:**

- Apakah hadiah ini mungkin mengubah sikap saya terhadap orang atau Perusahaan itu?
- Apakah manajer lini saya sudah menyetujui bahwa saya harus menawarkan (menerima) hadiah ini?
- Apakah saya akan merasa nyaman membicarakan hadiah ini dengan kolega, teman, dan keluarga saya?

Jangan lupa mengecek peraturan perusahaan Anda.

## **Kompetisi**

Grup menekankan pada pentingnya mematuhi aturan persaingan dan menolak segala bentuk praktek antikompetitif. Para karyawannya diharapkan berperilaku yang patut dalam hubungan mereka dengan pesaing, klien, pemasok, dan calon klien. Kegiatan yang harus dihindari terutama termasuk: kesepakatan persaingan tidak sah, penyalahgunaan posisi dominan, perbuatan korupsi, pertukaran informasi orang dalam (insider information), diskriminasi, pemberian harga yang berlebihan atau jauh lebih murah, dll.

Karyawan Grup hanya menggunakan metode yang sah dan etis untuk mencari tahu informasi mengenai pesaing mereka. Sebagai contoh, penggunaan cara yang mengganggu dan identitas palsu dilarang. Karyawan tidak boleh mencemarkan atau menjelek-jelekkan pesaing mereka dan menahan diri untuk tidak memanfaatkan informasi yang tidak akurat, palsu, atau diselewengkan.

Yang terakhir, jika sebuah perusahaan Grup beroperasi di regulated market, perusahaan itu harus memastikan bahwa para karyawan diberi tahu mengenai ketentuan yang berlaku dan memonitor pelaksanaannya.

## **Hadiah, undangan, dan perjalanan**

Sebagai peraturan umum, Grup mencoba meminimalkan jumlah dan biaya hadiah serta undangan, baik yang diberikan atau diterima oleh karyawan Grup. Frekuensi dan jumlahnya harus diputuskan oleh manajemen. Untuk mengetahui bagaimana kebijakan ini diterapkan di perusahaan mereka, para karyawan harus bertanya kepada manajer lini mereka.

Hadiah dan undangan merupakan tanda dari bentuk suatu penghormatan/sopan santun, sehingga perlu dicocokkan dengan selera dan adat-istiadat setempat. Jangan pernah memberi atau menerima hadiah atau undangan, yang karena satu alasan atau lainnya, membuat Anda merasa tidak nyaman atau mungkin membuat pihak lain atau orang di sekitar Anda merasa tidak nyaman. Yang terakhir, perjalanan apa pun yang ditawarkan atau diterima oleh karyawan, dalam atau untuk melakukan fungsinya, harus terlebih dahulu disetujui manajemen.

## Konflik kepentingan

Konflik kepentingan adalah situasi di mana penilaian seseorang yang bertindak dalam kapasitas profesionalnya mungkin secara berlebihan dipengaruhi oleh kepentingan sekunder, yang berbeda dari kepentingan Perusahaan. Hal ini terjadi, misalnya contoh, saat seorang karyawan mendapati dirinya mungkin mengambil keputusan bukan berdasarkan kepentingan perusahaan mereka, tetapi kepentingan mereka sendiri, atau kepentingan saudara atau teman.

Jika ragu, karyawan dianjurkan untuk mengecek kepada manajer lini mereka bahwa tidak ada konflik kepentingan. Nasihat ini terutama relevan jika Anda, atau seorang yang dekat dengan Anda, memiliki kepentingan dalam perusahaan atau badan yang merupakan klien, pesaing, atau pemasok Perusahaan. Hal ini juga relevan jika Anda terlibat dalam aktivitas profesional di luar perusahaan. Sama juga halnya jika Anda memiliki tanggung jawab di badan-badan nirlaba atau komunitas yang merupakan klien sebuah perusahaan Grup, Anda dianjurkan untuk abstain dari pemberian suara mengenai hal-hal yang bertalian dengan kontrak atau keputusan sehubungan dengan sebuah perusahaan Grup. Di pihak mereka, petugas keuangan GDF SUEZ dituntut untuk melaporkan potensi konflik kepentingan atau yang nyata terjadi apa pun kepada manajer lini mereka atau ethics officer perusahaan mereka, sejalan dengan “Pedoman Perilaku untuk Petugas Keuangan” Grup.



### Menilai potensi terjadinya konflik kepentingan

*Jika Anda menjawab ya pada satu dari lima pertanyaan di bawah ini, Anda mungkin menghadapi konflik kepentingan*

**1** – Apakah saya atau seseorang yang dekat dengan saya, di luar Perusahaan saya di dalam GDF SUEZ, memegang jabatan eksekutif, pemilik, manajer, karyawan, atau konsultan dalam perusahaan:  
– yang memasok layanan atau barang kepada perusahaan saya atau kepada sebuah perusahaan Grup?  
– yang berkompetisi dengan perusahaan saya atau sebuah perusahaan Grup?

**2** – Apakah saya atau seseorang yang dekat dengan saya, di luar perusahaan saya di dalam GDF SUEZ, memiliki kepentingan keuangan langsung atau tidak langsung dalam perusahaan:  
– yang memasok layanan atau barang kepada perusahaan saya atau sebuah perusahaan Grup?  
– yang berkompetisi dengan perusahaan saya atau sebuah perusahaan Grup?  
– yang aktivitasnya sangat mirip dengan pekerjaan yang secara pribadi saya lakukan di dalam Grup?

**3** – Apakah saya atau seseorang yang dekat dengan saya memiliki kesempatan untuk turut dalam pengambilan keputusan atau memberi rekomendasi yang berkaitan dengan hubungan antara sebuah perusahaan GDF SUEZ dan sebuah perusahaan di luar Grup yang memenuhi kriteria yang disebutkan dalam pertanyaan 1 dan 2?

**4** – Apakah saya atau seseorang yang dekat dengan saya memiliki kesempatan untuk turut menyumbang dalam pengambilan keputusan atau memberi rekomendasi mengenai sebuah perusahaan GDF SUEZ dalam melaksanakan peran saya di dalam organisasi politik atau sukarela?

**5** – Pernahkah saya atau seseorang yang dekat dengan saya menerima atau merencanakan untuk menerima atau pernah ditawarkan hadiah, perjalanan, atau materi lain atau keuntungan finansial dari seorang pemasok, klien, atau pesaing?

## Prinsip seleksi untuk Agen-agen Bisnis

Walau belum mencakup semuanya, unsur-unsur berikut ini merupakan persyaratan minimum bagi para agen bisnis:

- Memiliki reputasi yang baik, jaringan kontak yang memadai, kemampuan profesional yang sudah diakui dan pengetahuan akan hukum, konteks dan adat-istiadat setempat.
- Bukan karyawan atau agen resmi dari badan otoritas setempat, partai politik, calon klien atau pesaing.
- Bekerja sesuai dengan peraturan.
- Dipilih bukan semata-mata karena adanya rekomendasi dari seorang calon klien.
- Dipilih dan disetujui sesuai dengan prosedur yang berlaku.

## Lobby

Grup mendefinisikan kegiatan lobby sebagai promosi kepentingan perusahaannya dengan memberikan informasi teknis, ekonomi, dan korporasi yang objektif kepada para pemimpin opini dan/atau pemimpin masyarakat di mana perusahaannya beroperasi. Tujuannya adalah meningkatkan reputasi Grup, mempromosikan citranya, nilai-nilainya, aktivitas dan layanannya, serta membela kepentingannya.

Bilamana sebuah institusi atau negara meregulasi aktivitas para pelobi, perusahaan harus memenuhi kewajiban dalam regulasi itu dan hanya mempekerjakan pelobi profesional yang juga memenuhi kewajiban yang sama. Sama halnya, jika ada pedoman perilaku atau kode etik praktek untuk para pelobi dikeluarkan oleh badan profesional mereka, para pelobi yang bertindak mewakili perusahaan Grup harus pula menaati pedoman atau kode itu.

Apa pun situasinya, para pelobi harus selalu mengungkapkan identitas orang atau badan untuk siapa mereka bertindak saat ikut ambil bagian dalam pertemuan lobby. Sama halnya juga, mereka tidak boleh memberi atau menerima bayaran sebagai imbalan informasi.

Grup khususnya menekankan pada risiko yang mungkin dihadapi pelobi sehubungan dengan konflik kepentingan dan korupsi. Karyawan mana pun, terutama saat bekerja di luar negeri, harus berhati-hati untuk tidak memberikan kesan bahwa Grup atau perusahaan yang mereka wakili mencoba memberi pengaruh yang tidak semestinya atas urusan politik internal negara itu.

## Perlindungan dan kemitraan korporasi

Inisiatif perlindungan dan pensponsoran korporasi diizinkan menurut kebijakan Grup yang dijabarkan dalam Piagam Pensponsoran dan Kemitraan. Inisiatif ini mencerminkan pendekatan dengan cara berpikir warga negara dan tanggung jawab sosial. Hanya mereka yang mendapat wewenang sepenuhnya dari manajer lini mereka dapat memerintahkan atau memulai kegiatan ini.

Para karyawan diharuskan memeriksa terlebih dahulu kepatasan inisiatif-inisiatif tersebut, karena inisiatif itu tidak boleh menciptakan konflik kepentingan atau menjadi bentuk pendanaan terselubung.

## Pendanaan aktivitas politik

Grup menahan diri untuk tidak terlibat dalam pendanaan aktivitas politik, kecuali di negara-negara yang memperbolehkan pendanaan semacam itu dalam kerangka kerja hukumnya.

Dalam keadaan apa pun, kontribusi harus bersifat minimum dan sikap partisan atau sikap memihak satu sisi saja harus dihindari. Ethics Officer Grup harus diberi tahu sebelumnya tentang sumbangan apa pun. Perusahaan-perusahaan GDF SUEZ harus menahan diri dari menyumbang untuk pendanaan institusi, partai, atau kandidat yang menganut pandangan ekstremis.

## Komunikasi

Dalam kebijakan komunikasinya, perusahaan-perusahaan Grup bekerja untuk memastikan bahwa informasi yang mereka berikan akurat, tepat, menyeluruh, dan tepat waktu. Selain dari manajer mereka, hanya orang-orang yang mendapat wewenang penuh memiliki hak untuk bicara mewakili perusahaan Grup.

Karyawan yang ingin berbicara di depan umum, menerbitkan atau memberi wawancara tentang pokok bahasan yang memengaruhi perusahaan Grup harus mendapat izin dulu dari orang yang mempunyai otoritas (kecuali dalam keadaan khusus yang telah ditetapkan dalam peraturan). Karyawan mana pun yang tidak mempunyai wewenang bisa saja berbicara dengan bebas, dengan syarat mereka terlebih dahulu menyatakan mereka berbicara atau menulis dalam kapasitas pribadi dan bukan mewakili perusahaan mereka. Secara khususnya, mereka harus memastikan bahwa mereka tidak mengasosiasikan perusahaan mereka dengan posisi partisan, dan mereka tidak menggunakan jabatan mereka di perusahaan mereka untuk memberikan kredibilitas terhadap pandangan pribadi mereka.



## Beberapa praktek keamanan Teknologi Informasi yang baik

- Saya tidak meninggalkan dokumen yang sensitif sifatnya di atas printer/ mesin pencetak atau di ruang rapat dan saya memegang teguh kebijakan meja rapi dengan menyimpan barang-barang di lemari terkunci.
- Saya bertanggung jawab atas tamu yang mengunjungi saya dan tak akan membiarkan mereka sendirian di lokasi Perusahaan.
- Saya menyalakan screensaver yang aman kapan pun saya meninggalkan ruang kantor saya, walaupun hanya untuk sesaat.
- Saya tidak membuka lampiran (attachments) dari email yang dicurigai atau yang tidak dikehendaki dan tidak menjawabnya.

## Kerahasiaan

Dalam melakukan pekerjaannya, semua karyawan diharuskan mengelola atau menjaga sejumlah besar informasi. Informasi ini mungkin berkaitan dengan klien, personel, Perusahaan atau, lebih umum lagi, perekonomian, lingkungan komersial dan hukum Perusahaan (mitra komersial atau finansial, pemasok, badan pemerintah, perusahaan lainnya milik Grup, dll.).

Sebagai peraturan umum, informasi apa pun yang tidak diumumkan oleh Perusahaan harus dianggap rahasia. Informasi yang ada peraturan khususnya di sejumlah ruang lingkup aktivitas Grup, seperti informasi yang sensitif secara komersial, harus ditangani dengan ekstra hati-hati.

Baik di dalam maupun di luar GDF SUEZ, para karyawan dianjurkan untuk menjaga kerahasiaan secara maksimum jika berkaitan dengan informasi, jenis apa pun, yang berasal atau berhubungan dengan perusahaan mereka. Jika Anda perlu mengomunikasikan informasi semacam itu kepada orang lain untuk memungkinkan mereka melakukan pekerjaan mereka, pastikan bahwa Anda hanya memberi mereka informasi khusus yang mereka minta, terutama jika informasi itu berasal secara keseluruhan atau sebagian dari pihak ketiga atau penyedia layanan. Sebagai tambahan, beri tahu kepada mereka tingkat kerahasiaan informasi komunikasi yang disampaikan kepada mereka.

Sebagian besar informasi rahasia yang aksesnya dimiliki oleh para karyawan berupa informasi elektronik. Itu sebabnya Grup telah menetapkan 12 peraturan mengenai sistem informasi yang harus ditaati setiap orang.

## **Informasi orang dalam dan perdagangan orang dalam**

Yang dianggap informasi orang dalam adalah informasi khusus apa pun yang belum secara resmi diumumkan yang berkaitan secara langsung ataupun tidak langsung dengan sebuah perseroan terbuka, yang jika informasinya diumumkan, dapat memberikan dampak pada harga saham perusahaan itu atau pada produk keuangan yang dikaitkan dengan saham itu (saham, obligasi, pinjaman, pilihan untuk membeli atau menjual, dll.). Sejumlah informasi istimewa juga bisa saja bertalian dengan instrumen-instrumen keuangan.

Orang yang memegang informasi orang dalam disebut sebagai orang dalam. Undang-undang mengenai “perdagangan orang dalam” melarang siapa pun yang mengurus informasi dari dalam mengenai perseroan terbuka untuk membeli atau menjual saham perusahaan itu, atau bahkan untuk menasihati atau menyarankan pihak ketiga untuk membeli, menjual, atau mempertahankan perusahaan saham itu, selama periode waktu yang ditentukan peraturan setempat. Pelarangan ini berlaku untuk saham perusahaan tempat orang itu bekerja dan saham perseroan terbuka lainnya yang informasinya dimiliki orang itu sebagai orang dalam.

## **Keaslian dan kebenaran dokumen, kemungkinan dapat dilacak**

Secara umum disarankan untuk menyimpan langkah-langkah utama yang mengarah pada adanya suatu keputusan atau inisiatif yang menjadi tanggung jawab sebuah perusahaan atau seorang karyawan. Hal ini juga berlaku untuk dokumen apa pun yang dipakai untuk mendapatkan hasil-hasil ilmiah, teknis, administratif, atau finansial. Dokumen-dokumen ini harus disimpan dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Dokumen-dokumen yang kita buat, demikian pula halnya dengan dokumen yang diarsipkan, harus secara akurat mencerminkan fakta, tempat dan tanggal dokumen itu dicatatkan. Semua karyawan harus menahan diri untuk tidak membuat dokumen palsu atau memalsukan dokumen. Barangsiapa yang mencurigai adanya dokumen semacam itu harus segera memberitahu manajer lini mereka, atau ethics officer untuk perusahaan mereka. Yang terakhir, dokumen-dokumen ini dan catatan korporasi lainnya harus disimpan selama jangka waktu yang ditetapkan dan dalam bentuk yang disyaratkan oleh hukum serta peraturan yang berlaku.



### **Pendelegasian wewenang**

Baik manajer ataupun karyawan, setiap orang ikut menyumbang pada kinerja global Grup dan memiliki bagian tanggung jawab yang sesuai dengan ruang lingkup peran mereka. Sehubungan dengan itu, agar dapat menjamin bahwa keterampilan, kewajiban, dan tanggung jawab didistribusikan secara benar, manajemen harus memastikan bahwa pendelegasian wewenang dan tanda tangan yang diperlukan sudah dengan efektif ditetapkan dan beroperasi, sesuai prinsip-prinsip yang ditetapkan Sekretariat Umum Grup.

### **Hak kekayaan intelektual**

Seperti halnya karyawan memiliki kewajiban melindungi aset-aset tak berwujud (intangible assets), mereka juga harus menghormati hak kekayaan intelektual orang lain.

Sebagai contoh, karyawan tidak boleh menggunakan tanpa izin hal-hal yang sudah ada hak paten dan hak ciptanya atau terlibat dalam penyalinan tanpa izin atau penjiplakan merek, hasil studi, proyek, atau penerbitan yang menjadi milik orang lain.

### **Perlindungan aset-aset Perusahaan**

Aset-aset perusahaan Grup hanya digunakan semata-mata untuk tujuan profesional, dalam keadaan yang sah dan dengan perizinan yang benar.

Adalah tanggung jawab semua karyawan untuk melakukan apa yang mereka bisa lakukan guna melindungi dan membuat efektif penggunaan aset-aset ini, untuk menghindari perusakan aset-aset itu serta untuk memastikan aset itu tidak digunakan dengan curang. Peraturan ini berlaku sama halnya untuk aset berwujud (barang milik, tempat/lokasi, peralatan, pasokan, dll.) dan aset tak berwujud (hak paten, informasi, citra, perangkat lunak, merek, reputasi, rahasia manufaktur, dll.).

Karyawan yang mengamati bahwa langkah-langkah perlindungan tidaklah mencukupi harus memberi tahu manajer lininya, dan melakukan hal yang sama bilamana terjadi pencurian atau usaha pencurian, pembajakan, pengintaian (memata-matai), sabotase atau vandalisme.

### **Lingkungan, kesehatan dan keamanan**

GDF SUEZ berhati-hati dalam hal dampak aktivitasnya pada semua pemangku kepentingan dan lingkungan alamnya. Itu sebabnya Grup kita telah mengembangkan kebijakan lingkungan dan kesehatan serta keamanan yang ketat.

Keterlibatan pribadi dan kewaspadaan diperlukan agar kebijakan ini dapat maju menuju komitmen yang langgeng, yang makin ambisius dan kokoh, yang mencerminkan penghargaan terhadap individu, masyarakat, dan planet.

## Hubungan dengan pemasok: 7 prinsip etika

- Mematuhi hukum, peraturan, standar eksternal, nilai-nilai Grup, dan prosedur internal.
- Memperlakukan pemasok dengan adil, transparan, dan tidak memihak.
- Memastikan dijaganya komitmen yang bersifat timbal balik.
- Menjaga kerahasiaan semua informasi yang dipertukarkan.
- Memastikan bahwa komitmen Grup sehubungan dengan standar etis, pembangunan berkelanjutan, dan tanggung jawab korporasi diketahui dan dipertahankan.
- Menghindari konflik kepentingan apa pun yang bisa merusak pengambilan keputusan yang objektif dan mandiri.
- Melaporkan situasi apa pun yang melanggar peraturan-peraturan ini.

## Pembelian dan Pemasok

Para karyawan dalam hubungannya dengan pihak ketiga harus menunjukkan kewaspadaan khusus dalam hal perilaku etika. Hal ini termasuk para karyawan yang bekerja dengan pemasok, penyedia jasa layanan, dan subkontraktor: penasihat produk, pembeli, konsultan rantai-pasokan, manajer, dan yang lebih umum lagi, siapa pun yang terlibat dalam pembelian.

Para karyawan ini harus mengikuti prinsip-prinsip yang dijabarkan dalam Etika dalam Praktek ini, serta juga mematuhi aturan etika kebijakan pengadaan Grup yang berlaku bagi mereka dalam pelaksanaan fungsi mereka sehari-hari.

Untuk mengetahui lebih lanjut, lihatlah kode etik praktek-praktek dalam kebijakan pembelian di situs intranet atau di situs ekstranet yang dikhususkan untuk Etika.

## Hak asasi manusia

Grup telah mengidentifikasi “menghormati orang lain” sebagai salah satu prinsip etikanya yang mendasar. Untuk alasan ini, Grup memberikan penekanan khusus dalam setiap aktivitasnya untuk menghormati jiwa serta pernyataan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948.

Para karyawan diminta untuk mempertimbangkan dampak tindakan dan keputusan mereka terhadap orang lain, serta untuk memastikan bahwa orang-orang tidak dirugikan baik dalam hal integritas mereka ataupun dalam martabat mereka oleh karena perbuatan sebuah perusahaan Grup atau seorang karyawannya.

Grup juga khususnya waspada jika berkaitan dengan situasi peka yang mungkin terpapar kepada aktivitas Grup, seperti misalnya menghormati kepada penduduk yang harus mengungsi atau kepatuhan kepada peraturan mengenai perlindungan hak milik di daerah-daerah peka.

Dalam hal ini, setiap karyawan GDF SUEZ harus menahan diri untuk tidak melakukan diskriminasi jenis apa pun, apakah melalui kata atau perbuatan, terutama yang berhubungan dengan usia, gender, etnik, asal-usul sosial atau budaya, agama, politik atau aktivitas berserikat, pilihan gaya hidup pribadi, penampilan fisik atau cacat tubuh.



Etika memang merupakan bidang yang terus berkembang. Dokumen-dokumen yang berkaitan dengan praktek-praktek etika selalu dapat mengalami revisi dan pembaruan terus-menerus untuk memuat praktek-praktek terbaik dalam kerangka kewajiban perbaikan berkelanjutan.

Bilamana terjadi penginterpretasian yang bertentangan maka hanya dokumen asli dalam Bahasa Prancislah yang dianggap benar.

Semua dokumen GDF SUEZ yang bertalian dengan masalah etika bisa diakses di situs web GDF SUEZ, intranet Grup, dan di situs ekstranet yang dikhususkan untuk Etika. Untuk mendapatkan informasi atau bimbingan mengenai praktek-praktek etis dan keputuhannya: **[ethics@gdfsuez.com](mailto:ethics@gdfsuez.com)**

*Edisi – November 2009*

Piagam Etika tersedia di situs web [gdfsuez.com](http://gdfsuez.com), di situs intranet <http://horizon.gdfsuez.net> dan di situs ekstranet yang dikhususkan untuk etika <http://ethics.gdfsuez.com>.

Penerbit: **GDF SUEZ**

Desain:  **TERRE DE SIÈGNE Paris**

Produksi:  **lonsdale**

Penerjemahan dan produksi: **MOT.TIFF INSIDE**

Kredit foto: Médiathèque GDF SUEZ (Cover, Getty – p.2, Pascal Maitre / Interlinks Image – p.7, Nicolas Gouhier / Abaca Press – p.10, Cédric Helsly – p.13, Laurent Monlaü / Interlinks Image – p.15, Sébastien Millier – p.17, Cédric Helsly – p.21, Hamid Azmoun – p.23, Sébastien Millier – p.26, Augusto da Silva / Graphix-images Degrémont – p.29, Franck Dunouau)

© 11/2009

**Nilai-nilai kita**

---

**tuntutan  
komitmen  
keberanian  
kohesi**